

Studi Pustaka: Penggunaan Pendekatan TaRL Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Lulu Husni Saih¹ Astuti¹

¹ Program Studi PPG Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;

luluhusnisaih18@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;

astutimasur@gmail.com

ABSTRACT

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting dalam pengembangan ilmu dan teknologi, tetapi sering kali dianggap sulit oleh peserta didik karena sifatnya yang abstrak., hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Melalui analisis lima jurnal yang relevan, ditemukan bahwa pendekatan TaRL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan di berbagai jenjang pendidikan. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, studi ini menegaskan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika di berbagai tingkat pendidikan.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

ARTICLE INFO

Keywords:

Pendekatan TaRL ;
Hasil Belajar;

Article history:

Received
Revised
Accepted



Corresponding Author:

Lulu Husni Saih

Affiliation 1; luluhusnisaih18@gmail.com

1. INTRODUCTION

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran diajarkan di semua jenjang pendidikan dan memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu dan teknologi (Putri 2022). Matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan konsep-konsep abstrak, maka dari itu penyajian pada materi sering dikaitkan dengan kehidupan sekitar siswa agar siswa dapat menemukan konsep dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa itu sendiri (Agustina, 2019).

Namun terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kesulitan yang dirasakan oleh siswa ketika belajar matematika disebabkan oleh Matematika yang memiliki sifat abstrak, dan guru yang terlalu monoton dalam mengajarkan Matematika; sehingga karena hal-hal tersebut menyebabkan tidak sedikit siswa yang kurang memahami dan

kurang termotivasi dalam pembelajaran Matematika di kelas (Rahmayani, & Amalia, 2020).. Karena pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang memerlukan penalaran yang tinggi, sehingga siswa harus dapat memahami konsep Matematika secara jelas agar dapat memahami Matematika dengan baik

Salah satu permasalahan ini dapat dilihat dari penelitian Atiya dan Dewi (2024) yang melakukan tes wawancara dengan peserta didik. hasil dari wawancara tersebut mendapatkan terdapat beberapa peserta didik yang tidak mampu mengikuti kecepatan belajar peserta didik yang lainnya. Hal ini menyebabkan ketertinggalan dan tidak dapat memahami materi yang dipelajari sehingga hasil asesmen tidak memuaskan. Permasalahan ini ditemukan oleh Dzahabiyah, dan Nurnaningsih (2024) di SMP Negeri 6 Madiun kelas VIII G. telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun masih banyak peserta didik yang tertinggal dan tidak mampu mencapai standar kompetensi minimal khususnya pada matapelajaran matematika.

Hasil belajar ialah pencapaian yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar atau pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Wahyuningsih, 2020). hasil belajar menurut Rahman (2022) merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti proses belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut dapat mencakup aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang berkembang sebagai hasil dari pengalaman belajar yang diterima. Syaiful dan Aswan (2002) mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu: (1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, dan (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat berupa penggunaan sebuah pendekatan. Salah satunya ialah pendekatan TaRL. Pendekatan TaRL merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dengan mengeksplorasi pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Pendekatan ini mendukung pembelajaran individual dengan menyesuaikan materi sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing peserta didik (Mubarakah, 2022). Teaching At The Right Level (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan peserta didik dari pada tingkat kelas. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat digunakan sebagai solusi untuk masalah kesenjangan pemahaman yang masih menjadi masalah di kelas (Jayanti dan Sumarmiyati, 2024). Dengan pendekatan ini, peserta didik merasa lebih dihargai sebagai individu dengan keunikan dan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Menurut Laelani, Putri & Yuliadi (2024) terdapat kelebihan dalam menerapkan pendekatan TaRL, antara lain 1) Mendorong keaktifan peserta didik serta menerapkan pembelajaran yang berpusat pada mereka, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, 2) Membantu pendidik dalam menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan peserta didik, 3) Mendukung pendidik dalam membangun pemahaman konseptual yang kokoh serta mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik, 4) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat lebih interaktif dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan pendekatan TaRL dapat menjadi salah satu solusi yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. maka dari itu tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan informasi dan data yang dapat menunjukkan penerapan pendekatan TaRL yang mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik

2. METHODS

Pada penelitian ini kami menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa Studi Kepustakaan (Library Research). Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012). Penelitian kepustakaan yang dikemukakan oleh Khatibah (2011) sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk

mengumpulkan, mengelolah dan menyimpulkan data dengan cara teknik tertentu dari permasalahan tertentu.

Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel yang terkait dengan permasalahan yang ingin diselesaikan (Sari dan Asmendi, 2020). Peneliti menggunakan metode ini agar dapat membantu memperoleh informasi dan literatur yang relevan dengan pendekatan TaRL mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai landasan pemikiran dalam menyempurnakan penelitian ini.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Penulis menelusuri jurnal penelitian yang sesuai dengan topik penelitiannya. Dari hasil pencarian tersebut, diperoleh 20 jurnal yang relevan. Namun, penulis hanya memilih 5 jurnal yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu: 1) Memiliki variabel bebas dan terikat yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan, 2) Referensi yang digunakan berasal dari 10 tahun terakhir, 3) Menggunakan bahasa baku yang telah disempurnakan, dan 4) Memiliki ISSN sebagai indikator akreditasi jurnal (Khaesarani, 2021). Setelah memastikan kelima jurnal tersebut memenuhi keempat kriteria, penulis menyajikannya dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Data Berdasarkan Jurnal yang Relevan

No.	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Papan Diagram untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) pada pembelajaran matematika kelas IV di SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya.	Hasil yang diperoleh oleh peneliti bahwa pendekatan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya materi penyajian data di kelas IV SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya dengan peserta didik sebanyak 28 orang. Pada tahap siklus 1 perolehan hanya 32,2 % siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar, presentase ini kemudian mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 82, 1% pada siklus 2
2.	Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan model Problem Based Learning.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus, yaitu ketuntasan siklus I sebesar 55,882%; siklus II sebesar 70,588%; dan siklus III sebesar 85,294%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3.	Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektivitas penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan pretest adalah $0,088 > 0,05$, sedangkan hasil posttest nilai signifikan sebesar $0,163 > 0,05$, dilihat dari data hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal. Penerapan pendekatan TaRL memiliki tingkat efektivitas sedang terhadap hasil belajar siswa, yaitu senilai 0,44177.
4.	Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 6 Madiun Pada Mata Pelajaran Matematika	Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIIIG SMPN 6 Madiun pada mata pelajaran matematika	Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan implementasi pendekatan TaRL dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsive terhadap kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari ketuntasan siklus I sebesar 57,69%; siklus II sebesar 92,30%; dan Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
5.	Implementasi Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 8 Cakranegara	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk Melihat peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 8 Cakranegara dengan penggunaan pendekatan TaRL	Hasil penelitian yang dilakukan penggunaan pendekatan TaRL pada peserta didik kelas IV SDN 8 Cakranegara mampu meningkatkan hasil belajar kelas IV SDN 8 Cakranegara sebanyak 32 peserta didik. pembelajaran dilakukan dengan 2 siklus. Pada kegiatan pra siklus ketuntasan klasikalnya sebesar 18% kemudian meningkat pada siklus 1 persentase ketuntasan

Dari informasi di atas, penulis melihat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik mengalami peningkatan. Dengan demikian, penerapan pendekatan TaRL memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Perlu diketahui bahwa pada kelima jurnal di atas menggunakan materi yang berbeda-beda, Namun, perbedaan tersebut tidak memengaruhi hasil dan pembahasan dalam jurnal, karena materi umumnya bersifat relatif dan tidak berdampak pada variabel utama dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, pemilihan materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan peneliti.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil studi kepustakaan yang telah dilakukan, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, sehingga mengurangi kesenjangan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konseptual. Dari lima jurnal yang dianalisis, seluruhnya menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar setelah penerapan pendekatan TaRL. Selain itu, TaRL juga mendorong pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, meningkatkan interaksi dalam kelas, serta membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Oleh karena itu, pendekatan TaRL dapat menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika.

REFERENCES

- Agustina, I. (2019). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika di era revolusi industri
4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 1-9.
- Apriliani, P. I., Prayito, M., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1676-1685.
- Atiyah, N., Sukendra, I. K., & Dewi, N. M. S. U. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Teaching at The Right Level. *Widyadari*, 25(2), 259-268.
- Khaesarani, I. R. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15(3), 37-49.
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.
- Muniroh, A., Wirawati, B., & Darsono, D. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Papan Diagram untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Simpati*, 2(4), 26-36.
- Nadiyahati, R., Merta, I. W., & Nursiah, N. (2025). Implementasi Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 8 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(1), 46-50.
- Putri, R. D. R., Ratnasari, T., Trimadani, D., Halimatussakdiah, H., Husna, E. N., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya keterampilan abad 21 dalam pembelajaran matematika. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 449-459.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmayani, V., & Amalia, R. (2020). Strategi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika di kelas. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 18-24.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- Savitri, N. M. T., & Suntoko, M. I. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 6(2), 595- 607.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain., *Strategi Belajar Mebgajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Wahyuningsih, E. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning : Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa (1st Ed.)*.